BAB V

PENUTUPAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Tugas Akhir pada Peran Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Panglima Polim dalam Pembiayaan UMKM di Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Kontribusi Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Panglima Polim dalam melakukan pembiayaan UMKM di Jakarta secara aktif menerapkan strategi pembiayaan berbasis akad *Murabahah* dan *Musyarakah* sesuai dengan karakteristik masing-masing pelaku UMKM. Pemilihan akad ini juga mempertimbangkan jenis usaha, kemampuan nasabah dalam pengembalian pinjaman pembiayaan, dan profil risiko usahanya. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam menganalisis kelayakan nasabah. Banyak pelaku UMKM yang tidak memenuhi kriteria dan memiliki fluktuasi pendapatan yang tinggi, sehingga menyulitkan bank dalam memberikan pinjaman yang sesuai. Namun, dengan adanya subsidi dari pemerintah untuk program KUR, bank ini dapat memberikan pembiayaan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. BSI KCP Jakarta Panglima Polim dalam menerapkan strategi pembiayaan melalui akad *Murabahah* dan *Musyarakah* menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan skala usaha dan pendapatan pelaku UMKM. Namun, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi seperti ketepatan dalam menilai kelayakan usaha, pengelolaan risiko pembiayaan, serta menghadapi karakteristik usaha yang musiman. Kendala tersebut ditangani melalui edukasi, pelatihan, serta pendampingan usaha yang berkelanjutan.

V.2 Saran

Berdasarkan penulisan Tugas Akhir yang telah dilakukan mengenai Peran Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Panglima Polim dalam melakukan pembiayaan UMKM di Jakarta, ada beberapa saran yang diharapkan dapat membantu lebih jauh lagi pada pertumbuhan perekonomian lokal melalui penyaluran pembiayaan UMKM di Jakarta

1. Bagi pembaca, hasil laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi akademik untuk mendalami kontribusi lembaga keuangan syariah dalam mendukung sektor UMKM.
2. Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Panglima Polim diharapkan dapat memperkuat upaya dalam meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait produk pembiayaan syariah kepada pelaku UMKM, terutama kepada pelaku UMKM yang belum memahami prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan. Langkah ini penting untuk mendorong peningkatan literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah. Selain itu, optimalisasi layanan digital perlu terus dikembangkan agar proses pengajuan dan pencairan pembiayaan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.
3. Bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM, diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pembiayaan syariah serta memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia secara bijak. Dengan memahami dan mengikuti prosedur, syarat, dan bentuk akad yang ditetapkan, pelaku usaha dapat mengakses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Selain itu, partisipasi dalam pelatihan dan edukasi keuangan yang ditawarkan oleh pihak bank dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan finansial UMKM dalam menjalankan usaha secara mandiri dan berkelanjutan